

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden yaitu usia ibu sebagian besar termasuk dewasa awal (26-36 Tahun). Pendidikan ibu dan ayah sebagian besar termasuk Tamat SLTA/MA. Pekerjaan ibu termasuk tidak bekerja. Pekerjaan ayah sebagian besar termasuk Buruh/supir/pembantu Ruta. Pendapatan keluarga termasuk kategori sedang (Rp 1.500.000 – Rp 3.500.000). Besar keluarga termasuk kategori kecil (1-4 orang). Usia baduta sebagian besar baduta (12-24 bulan).
2. Motivasi Ibu termasuk kategori baik sebesar 45,00 persen.
3. Dukungan suami termasuk kategori baik sebesar 62,50 persen.
4. Riwayat pemberian ASI eksklusif termasuk kategori ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebesar 75,00 persen.
5. Hasil analisis korelasi *rank spearman* menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi ibu dengan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan koefisien korelasi sebesar 0,472 dan *p-value* = 0,002 pada taraf signifikan 0,005 artinya semakin tinggi motivasi ibu maka semakin baik pemberian ASI eksklusif.
6. Hasil analisis korelasi *rank spearman* menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan suami dengan riwayat

pemberian ASI eksklusif dengan koefisien korelasi sebesar 0,356 dan  $p$ -value = 0,024 pada taraf signifikan 0,005 artinya semakin tinggi dukungan suami maka semakin baik pemberian ASI eksklusif.

7. Hasil analisis regresi logistik menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi ibu dan dukungan suami dengan riwayat pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian menunjukkan motivasi ibu memiliki hubungan positif dan signifikan dengan riwayat pemberian ASI eksklusif ( $p=0,011$  ( $p<0,05$ )) nilai OR = 1,707. Hal ini menunjukkan setiap satu poin peningkatan skor motivasi ibu, mampu meningkatkan pemberian ASI eksklusif sebesar 1,707 kali. Hasil penelitian menunjukkan dukungan suami memiliki hubungan positif dan signifikan dengan riwayat pemberian ASI eksklusif ( $p=0,017$  ( $p<0,05$ )) nilai OR = 1,722. Hal ini menunjukkan setiap satu poin peningkatan skor dukungan suami, mampu meningkatkan pemberian ASI eksklusif sebesar 1,722 kali. Dengan nilai *adjusted R Square* yang didapat sebesar 0,615, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ibu dan dukungan suami mempengaruhi riwayat pemberian ASI eksklusif secara bersama-sama (simultan) sebesar 61,50 persen sedangkan 38,50 persen sisanya dijelaskan dalam faktor lain diluar penelitian ini

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat implikasi yang digunakan untuk peningkatan pemberian ASI eksklusif di Posyandu Bangun Sari Indah 6 yaitu:

1. Hasil dari penelitian di Posyandu Bangun Sari Indah 6, sebagian besar responden tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, sehingga data tersebut dapat dijadikan referensi oleh pihak posyandu/petugas kesehatan untuk melakukan intervensi penyuluhan pentingnya pemberian ASI eksklusif.
2. Hasil dari penelitian di Posyandu Bangun Sari Indah 6, yaitu terdapat motivasi ibu kurang, dan dukungan suami kurang sehingga hal tersebut dapat menjadi dasar petugas posyandu untuk lebih motivasi Ibu dalam pemberian ASI, serta menghimbau suami lebih ikut serta dalam merawat anak, misalnya ikut dalam kegiatan posyandu.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini adapun saran sebagai masukan kepada pihak-pihak terkait yaitu :

1. Diharapkan kepada ibu hamil dan menyusui untuk memperhatikan motivasi ibu dan dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif.
2. Diharapkan kepada pihak posyandu yang bersangkutan agar melakukan intervensi untuk menekan angka pemberian ASI eksklusif di Posyandu Bangun Sari Indah 6.